

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi manusia pendidikan merupakan suatu keharusan, karena manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, maka Manusia akan membutuhkan bantuan dan bimbingan orang lain untuk dapat berdiri sendiri dan untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Pendidikan bagi manusia juga bersifat universal artinya bahwa di manapun manusia berada maka di sana pula terjadi pendidikan dan akan berlangsung seumur hidup.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Henderson dalam Sadulloh (2015, h. 5) yang menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”. Sementara itu, fungsi pendidikan bagi manusia ialah untuk meningkatkan mutu kehidupannya, baik sebagai individu, maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat supaya menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur serta memiliki kehidupan yang sejahtera.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010, h. 62) mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahannya yaitu

mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Akan tetapi mulai Bulan Maret tahun 2020 proses pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Baik tentang waktu, cara pembelajaran, dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena suatu wabah yang muncul di Indonesia bahkan dunia. Wabah tersebut adalah *coronavirus disease* yang sering disebut *COVID-19*. *COVID-19* pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019.

Dampak yang ditimbulkan dari *COVID-19* dirasakan hampir seluruh negara. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 memutuskan proses belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah masing-masing atau Belajar Dari Rumah (BDR) secara *online* (*e-learning*) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar secara langsung harus diliburkan atau dipindahkan menjadi belajar di rumah untuk sementara waktu sampai wabah virus ini menghilang. Karena hal tersebut, maka sejumlah proses belajar di rumah ini tentunya melibatkan orangtua peserta didik sebagai pengajar yang membantu tugas pendidik, namun pendidik juga tidak lepas tangan begitu saja.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 26 April 2021 yang dilakukan di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa terkait konsep pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu: guru sebagai pendidik memberikan materi dari sekolah untuk dipelajari oleh peserta didik melalui pembelajaran secara *online* dengan menggunakan *WhatsApp Grup*, kemudian guru mengirim video

pembelajaran dengan menampilkan beberapa slide gambar sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan disertai dengan pemberian tugas yang dikumpul setiap seminggu sekali dihari senin yang diwakilkan orang tua peserta didik. Selain menerapkan pembelajaran *online*, di sekolah ini juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara *homevisit* setiap sebulan sekali untuk mengetahui perkembangan setiap siswanya.

Walaupun pembelajaran sudah dilaksanakan dengan sistem pembelajaran *online* namun terbatas dengan terjangkaunya signal untuk membuka internet, tidak semua peserta didik atau orang tua memiliki telepon genggam untuk melakukan pembelajaran berbasis *online* ini, pelaksanaan pembelajaran online juga tidak dapat berlangsung sesuai dengan jam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, peneliti merasa bahwa diperlukan pengkajian atau analisis terhadap keefektifan penerapan pembelajaran *online* dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Keefektifan Pembelajaran *Online* di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa T.A 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yakni:

1. Pembelajaran secara langsung di sekolah tidak dapat dilaksanakan karena adanya wabah virus corona (*COVID-19*).
2. Sebagai gantinya, peserta didik belajar di rumah melalui pembelajaran daring (berbasis *online*).
3. Tidak semua peserta didik atau orang tua memiliki telepon genggam, kouta

internet, dan terjangkaunya signal untuk membuka internet pada saat pembelajaran *online* ini.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang muncul peneliti membatasi masalah keefektifan pembelajaran *online* di SD Negeri 105328 Dagang Kewaran Kec. Tanjung Morawa Semester Genap T.A 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “Bagaimana keefektifan pembelajaran *online* di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa Semester Genap T.A 2020/2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifnya pelaksanaan pembelajaran *online* di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa Semester Genap T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh melalui penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kemajuan atau pengembangan pendidikan guru sekolah dasar khususnya berkaitan

dengan keefektifan pembelajaran *online* di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa Semester Genap T.A 2020/2021.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta memberikan pengalaman belajar terutama dalam pembelajaran *online*, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar perbaikan diri dalam meningkatkan kualitas belajar dan kualitas mengajar saat menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Guru

Bagi guru Sebagai tolak ukur dalam menerapkan pembelajaran *online* dan memahami lebih dalam tentang keefektifan pembelajaran *online*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa peran guru sangatlah penting dalam proses penerapan pembelajaran *online* sehingga dapat diketahui apakah penerapan pembelajaran *online* efektif atau tidak diterapkan.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran *online* dan wawasan yang lebih luas, serta dapat dijadikan sebagai

referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keefektifan pembelajaran *online*.



THE
Character Building
UNIVERSITY